



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN
Ngentak Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 55197
Telepon (0274) 4436140



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial
2. Mengidentifikasi pengaruh stratifikasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan studi pustaka siswa dapat mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dengan benar
2. Melalui metode diskusi siswa dapat mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh diferensiasi sosial

Kemajemukan sosial atau diferensiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.

a. Primordialisme

Primordialisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Dalam masyarakat yang majemuk paham primordialisme hampir selalu terjadi. Hal ini karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta adanya keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.

Contoh primordialisme dalam masyarakat adalah adanya praktik nepotisme dalam merekrut atau menempatkan orang-orang yang berasal dari daerah, suku bangsa yang sama dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Contoh lain, di masyarakat ketika PILKADA (Pemilihan Kepala Daerah), satu kelompok dengan kelompok yang lain akan menunjukkan aksi primordialisme dengan memilih calon pasangan yang notabene berasal dari satu aliran atau golongan.

Hal positif dari paham ini adalah mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi ancaman dari luar. Sedangkan hal negatifnya, adalah membangkitkan prasangka dan permusuhan terhadap kelompok lain yang tidak sepaham atau tidak sama dengan kelompoknya. Hal tersebut rawan terhadap munculnya konflik sosial.

b. Etnosentrisme

Etnosentrisme adalah suatu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibandingkan dengan budaya masyarakat lain.

Contohnya, sikap etnosentrisme pernah terjadi di Afrika Selatan pada masa diberlakukannya politik apartheid. Ketika itu, masyarakat beranggapan bahwa masyarakat berkulit putih lebih tinggi derajatnya daripada masyarakat berkulit hitam. Oleh karena itu, mereka memberlakukan politik diskriminatif berupa segregasi atau pemisahan antara masyarakat berkulit putih dan masyarakat berkulit hitam. Kebiasaan memakai koteka bagi masyarakat Papua pedalaman. Jika dipandang dari sudut masyarakat yang bukan warga Papua pedalaman, memakai koteka mungkin adalah hal yang sangat memalukan. Tapi oleh warga pedalaman Papua, memakai koteka dianggap sebagai suatu kewajiban, bahkan dianggap

sebagai suatu kebanggaan. Seperti halnya primordialisme, etnosentrisme dapat menjadikan ikatan kelompoknya semakin kuat, bahkan dapat menimbulkan semangat kebangsaan atau semangat patriotisme. Namun, disisi lain etnosentrisme dapat menimbulkan konflik antar golongan atau kebudayaan.

c. **Sektarian (Politik Aliran)**

Sektarian atau politik aliran merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun non formal yang menjadi pengikutnya. Misalnya, partai politik PKB dikelilingi oleh ormas-ormas NU. Politik aliran dalam masyarakat majemuk rawan terhadap terjadinya konflik antara kelompok-kelompok yang ada.

2. **Pengaruh stratifikasi sosial**

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, privilese dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercermin dari gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara berpakaian, tempat tinggal, cara berbicara, pemilihan tempat pendidikan, hobi dan tempat rekreasi.

a. **Cara berpakaian**

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dari perancang luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk dalam strata sosial menengah kebawah, lebih memilih menggunakan busana produksi dalam negeri. Begitupun aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan akan berbeda antara orang-orang lapisan atas dengan orang-orang lapisan bawah.

b. **Tempat tinggal**

Umunya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal dikawasan elite yang dilengkapi fasilitas modern. Contohnya, kawasan Kota Wisata Cibubur, Kawasan Pondok Indah, Rancamaya Estate dan sebagainya. Ada juga masyarakat kelas atas yang memilih tinggal diapartemen mewah. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang memilih tinggal di rumah susun.

c. **Cara berbicara**

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan

strata atas sering mengadaptasi istilah-istilah asing serta penuh dengan etika kesopanan. Sedangkan bagi orang-orang yang berada dalam strata bawah memilih gaya bicara yang tidak terlalu memperhatikan etika dan terkadang mengeluarkan kata-kata yang kurang sopan.

- d. Pendidikan menjadi faktor penting yang harus dilalui oleh masyarakat yang tergolong strata atas. Umumnya mereka memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas –universitas diluar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang menduduki pelapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka desekolah dalam negeri.
- e. Kegemaran dan rekreasi

Menyalurkan hobi atau kegemaran serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam lapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, terbang layang ataupun balap mobil serta hobi seperti main piano, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan lain-lain. Begitu pula dalam rekreasi, mereka lebih memilih berekreasi keluar daerah atau luar negeri. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya seperti bermain sepak bola dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Metode : diskusi

G. Bahan dan Alat Belajar

- 1. Papan tulis
- 2. LCD
- 3. Laptop
- 4. Alat tulis
- 5. Lembar soal

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru mengulas materi minggu lalu • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi • Siswa mengeksplorasi pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial • Guru memberikan ulasan mengenai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial Elaborasi. • Siswa mendiskusikan pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang ada disekitar tempat tinggal Konfirmasi • Siswa dan Guru merumuskan pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial		65 menit
3	Kegiatan Akhir/ Penutup • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Doa penutup • Guru menutup pembelajaran dengan salam		15 menit

Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian : Test Tertulis

2. Bentuk dan Pedoman Penilaian

- a. Aspek kognitif : uraian
- b. Aspek Afektif : Pengamatan

Instrumen soal

- a. Jelaskan perbedaan primordialisme dan etnosentrisme!
- b. Sebutkan dampak positif dan negatif primordialisme dan etnosentrisme!
- c. Sebutkan contoh dari sektarian dalam kehidupan masyarakat!
- d. Jelaskan mengapa pengaruh adanya diferensiasi sosial memicu timbulnya konflik!

Kunci Jawaban

- a. Primordialisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Sedangkan etnosentrisme adalah suatu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibandingkan dengan budaya masyarakat lain.
- b. Dampak positif kedua paham ini adalah mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi ancaman dari luar bahkan dapat menimbulkan semangat kebangsaan atau semangat patriotisme. Sedangkan dampak negatifnya, adalah membangkitkan prasangka dan permusuhan terhadap kelompok lain yang tidak sepaham atau tidak sama dengan kelompoknya.
- c. Partai politik PKB dikelilingi oleh ormas-ormas NU. Politik aliran dalam masyarakat majemuk rawan terhadap terjadinya konflik antara kelompok-kelompok yang ada.
- d. Karena dalam primordialisme dapat membangkitkan prasangka dan permusuhan terhadap kelompok lain yang tidak sepaham atau tidak sama dengan kelompoknya.

Skor penilaian

Skor pada soal a : maksimal 10

Skor pada soal b : maksimal 10

Skor pada soal c : maksimal 10

Skor pada soal b : maksimal 10

Rumus penskoran = $\frac{\text{jumlah skor maksimal} \times 100}{40}$

40

Non tes

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
1-3 : cukup aktif (C)
4-7 : aktif (B)
8-11 : sangat aktif (A)

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran,

Dra. Nurul Supriyanti

NIP. 196604302005012003

Maharani Bilqis

13413241032

